

February 2

A High Standard

And ye shall be holy unto me: for I the Lord am holy, and have severed you from other people, that ye should be mine. Leviticus 20:26.

I also saw many do not realize what they must be in order to live in the sight of the Lord without a high priest in the sanctuary through the time of trouble. Those who receive the seal of the living God and are protected in the time of trouble must reflect the image of Jesus fully.

I saw that many were neglecting the preparation so needful and were looking to the time of “refreshing” and the “latter rain” to fit them to stand in the day of the Lord and to live in His sight. Oh, how many I saw in the time of trouble without a shelter! They had neglected the needful preparation; therefore they could not receive the refreshing that all must have to fit them to live in the sight of a holy God. Those who ...

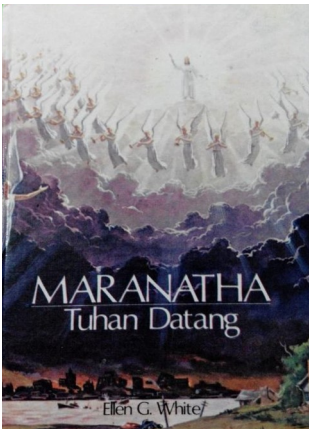


fail to purify their souls in obeying the whole truth ... will come up to the time of the falling of the plagues, and then see that they needed to be hewed and squared for the building. But there will be ... no Mediator to plead their cause before the Father. Before this time the awfully solemn declaration has gone forth, “He that is unjust, let him be unjust still: and he which is filthy, let him be filthy still: and he that is righteous, let him be righteous still: and he that is holy, let him be holy still.”

I saw that none could share the “refreshing” unless they obtain the victory over every besetment,

over pride, selfishness, love of the world, and over every wrong word and action. We should, therefore, be drawing nearer and nearer to the Lord and be earnestly seeking that preparation necessary to enable us to stand in the battle in the day of the Lord. Let all remember that God is holy and that none but holy beings can ever dwell in His presence. Early Writings, 71.

We are today to watch that we offend not in word or deed.... We must today seek God and be determined that we will not rest satisfied without His presence. We should watch and work and pray as though this were the last day that would be granted us. How intensely earnest, then, would be our life. How closely would we follow Jesus in all our words and deeds. Testimonies for the Church 5:200.



Sebuah Standard Yang Tinggi

Kuduslah kamu bagi-Ku, sebab Aku ini, Tuhan, kudus dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku. Imamat 20:26.

Saya juga telah melihat banyak orang yang tidak menyadari apa yang mereka harus perbuat agar dapat bertahan hidup di dalam pemandangan Tuhan tanpa seorang imam agung di bilik suci selama masa kesusahan itu. Mereka yang menerima meterai dari Allah yang hidup dan dilindungi dalam masa kesusahan itu harus merefleksikan citra Yesus secara sempurna.

Saya telah melihat banyak orang itu sedang mengabaikan persiapan yang sedemikian diperlukan dan sedang menantikan waktu “penyegaran” dan “hujan akhir” untuk menguatkan mereka bertahan di dalam hari Tuhan dan untuk hidup di dalam pemandanganNya. Oh, alangkah banyaknya orang yang saya lihat dalam masa kesusahan itu tanpa suatu tempat perlindungan! Mereka telah mengabaikan persiapan yang diperlukan; oleh sebab itu mereka tidak dapat menerima penyegaran yang semua orang harus miliki untuk menguatkan mereka bertahan hidup dalam pemandangan dari Allah yang



suci. Mereka yang gagal untuk memurnikan jiwa mereka dalam mematuhi seluruh kebenaran akan menghadapi masa kejatuhan bela-bela itu, dan kemudian menyadari bahwa mereka telah memerlukan untuk ditempa dan dibentuk bagi bangunan itu. Akan tetapi tidak akan ada Perantara yang memohonkan perkara mereka di hadapan Bapa. Sebelum peristiwa ini pernyataan yang sangat khidmat itu telah diberikan, “Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!”

Saya telah melihat bahwa tak seorangpun bisa berbagi “penyegaran”

itu hingga mereka memperoleh kemenangan atas setiap dosa, atas kesombongan, kecintaan diri sendiri, cinta akan dunia ini, dan atas setiap perkataan dan perbuatan yang salah. Oleh sebab itu kita harus semakin dekat dan dekat lagi kepada Tuhan dan dengan sungguh-sungguh mencari persiapan yang diperlukan itu untuk memampukan kita berdiri dalam pertempuran pada hari Tuhan itu. Biarlah kita semua ingat bahwa Allah adalah kudus dan bahwa tidak ada kecuali yang kudus yang bisa berdiam dalam kehadiranNya.

Kita pada masa ini harus berjaga-jaga bahwa kita menyerang bukan di dalam perkataan atau perbuatan..... Kita pada masa ini harus mencari Allah dan harus memastikan bahwa kita tidak akan beristirahat dengan puas tanpa kehadiranNya. Kita harus berjaga-jaga dan bekerja dan berdoa seakan-akan inilah hari terakhir yang akan mengganjar kita. Kalau demikian halnya, betapa kesungguhan yang dalam jadinya hidup kita. Betapa eratnya kita harus mengikuti Yesus di dalam seluruh perkataan dan perbuatan kita.